

BAB VII

REFLEKSI PROSES PERANCANGAN

Pada perancangan proyek tugas akhir dipilih proyek *Islamic Center* yang selanjutnya dikembangkan dalam waktu kurang lebih satu semester. Sebuah tantangan sekaligus pengalaman baru merancang sebuah kawasan bangunan dengan tingkat kompleksitas fungsi yang tinggi. Rancangan sebisa mungkin mampu mencapai solusi dari permasalahan dan sesuai dengan kemauan pemilik proyek, berbagai pertimbangan dan analisis dilakukan.

Visi kawasan bangunan *Islamic Center* adalah menarik antusiasme pengguna melalui fasilitas yang disediakan dengan konsep yang lebih modern dan atraktif. Tahap selanjutnya menyusun kerangka acuan kerja untuk dikembangkan menjadi program dan konsep rancangan yang lebih mendetail. Melakukan studi literatur yang bersumber dari internet serta kunjungan langsung ke proyek sejenis. Program dilakukan selama kurang lebih satu semester pada tahap penyusunan proposal tugas akhir. Pada tahap ini direncanakan secara terperinci mengenai pembagian zonasi kawasan, kebutuhan ruang, kategori fungsi dan pengguna, kebutuhan khusus tiap ruang, dan sebagainya. Konsep kawasan *Islamic Center* ini banyak bersumber dari respon terhadap pengembangan isu-isu/permasalahan aktual diantaranya keamanan, sirkulasi, fleksibilitas, kapasitas dan kenyamanan.

Banyak detail yang perlu dipertimbangkan dalam menyelesaikan sebuah proyek dengan tingkat kerumitan tinggi, sehingga dibutuhkan kemampuan manajemen waktu dan manajemen pekerjaan yang baik. Pelajaran penting lainnya bahwa kemampuan komunikasi sangat penting dalam menyampaikan hasil rancangan kepada klien atau dalam hal ini kepada dosen penguji dan dosen pembimbing. Pada tahap asistensi dan beberapa tahapan sidang perancang dilatih mengemukakan gagasan dan solusi desain secara terperinci hingga sampai kepada klien dengan jelas dan tepat sasaran. Hal lainnya yaitu perancang dilatih berfikir kritis dalam menganalisis setiap permasalahan dan mempertimbangkan segala kemungkinan gangguan yang bisa saja terjadi pada desain sehingga konsep saya yang awalnya analisisnya masih dangkal selama proses asistensi dapat lebih berkembang.

Terdapat kemudahan yang saya dapatkan saat menyusun program ruang bahwa ternyata untuk bangunan *Islamic Center* dimensi ruangnya cukup fleksibel, tidak paten karena jarang ditemukan kesepakatan internasional maupun nasional yang mendetail terkait bangunan ibadah khususnya masjid, jadi dapat disesuaikan saja dengan kenyamanan dan kebutuhan penggunaanya.

Pada hasil akhir sebagian konsep tidak terlaksana, seperti perubahan pada program ruang, tipe material, konsep lanskap, dan sebagainya. Tetapi beberapa konsep berkembang dari gagasan awal seperti pada konsep massa bangunan.

Akhirnya, tugas akhir ini merupakan sebuah pengalaman besar menjadi perancang sebuah kawasan bangunan yang kompleks. Dibutuhkan ketekunan dan ketelitian untuk mengerjakan setiap detail. Setiap tahapan yang dilalui merupakan sebuah pencapaian dalam menyelesaikan pendidikan arsitektur ini.